

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh pemberdayaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi para *d{u'afa>}* di Nurul Hayat Surabaya. Selain itu untuk mengerahui seberapa besar pengaruh pemberdayaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi.

1. Analisa Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Para *D{u'afa>}* Binaan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat di Kecamatan Rungkut Surabaya

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari 100 responden yang mengikuti binaan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat, untuk status tingkat pendidikan terdapat 57% responden pendidikan terakhir SD, 27% responden pendidikan terakhir SMP dan 16% responden pendidikan terakhir SMA.

Dengan hasil data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa para *d{u'afa>}* yang mengikuti pemberdayaan ekonomi di Nurul Hayat adalah orang yang pendidikan terakhirnya SD.

Faktor pendidikan seseorang dapat menentukan seberapa besar kualitas kinerja yang akan dihasilkan. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi latar belakang pendidikan seseorang, maka ia akan memiliki kemampuan yang lebih baik daripada pendidikannya yang hanya lulus SD. Kemampuan dan pengetahuan yang telah diperoleh selama sekolah dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk menunjang pekerjaannya sehari-hari.

Selain status tingkat pendidikan, karakteristik responden berdasarkan usia. Dari hasil penelitian, yang mengikuti pemberdayaan ekonomi 26% berusia antara 34 – 45, 49% berusia antara 46-55 dan 25% berusia antara 56-65. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang mengikuti pemberdayaan ekonomi, termasuk usia produktif sehingga sangat baik apabila mengikuti pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan. Selain itu juga membantu pemerintah untuk mengatasi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Kecamatan Rungkut Surabaya.

Menurut bapak Karno Wijoyo (Manajer Program Pilar Mandiri), program Pilar Mandiri adalah program pemberdayaan yang dilakukan untuk saling tolong menolong untuk meningkatkan kesejahteraan para *d{u'afa>*, dengan adanya program Pilar Mandiri, Nurul Hayat berharap para abang becak dapat beralih pekerjaan, dan dapat membantu orang lain. Sesuai dengan visi Pilar Mandiri “*Mustahik to Muzakki.*” Dan selama program Pilar Mandiri berjalan, menurut bapak Karno Wijoyo program Pilar Mandiri cukup sukses mencetak para Muzakki.¹

Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari pemberdayaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi para *d{u'afa>*, dilakukan pengujian menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (pemberdayaan ekonomi) terhadap variabel *dependen* (pertumbuhan

¹ Karno Wijoyo, Wawancara, Nurul Hayat, 04-06-2014

ekonomi ekonomi), mengidentifikasi adanya perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel pemberdayaan ekonomi yang dilakukan para $d\{u'afa>$, akan mempengaruhi variabel peningkatan pertumbuhan ekonomi. Sebagai kriteria penerimaan atau penolakan dalam pengujian dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi 0,05.

Hasil perhitungan olah data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa:

Table 5.1
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.004	8.718		1.721	.088
Pemberdayaan Ekonomi	2.051	.350	.509	5.859	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Besar nilai koefisien betha (b) variabel pemberdayaan ekonomi para $d\{u'afa>$ dapat dilihat (X) 2,051 dan besar nilai konstanta (a) adalah 15,004, sehingga dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = 15,004 + 2,052X$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana tersebut menunjukkan bahwa jika tidak terdapat faktor variabel pemberdayaan

ekonomi ($X=0$), maka diasumsikan variabel peningkatan pertumbuhan ekonomi para $d\{u'afa>'$ (Y) adalah sebesar konstanta 15,004. Hal ini menunjukkan apabila tidak terjadi pemberdayaan maka akan pendapatan sebesar 2,051 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan nilai-nilai dari pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh para $d\{u'afa>'$ (X) maka akan terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi para $d\{u'afa>'$ (Y) sebesar 2,051 (205,1%).

2. Analisa seberapa pengaruh pemberdayaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi para $d\{u'afa>'$

Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial variabel program pemberdayaan ekonomi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Sebagai kriteria penerimaan atau penolakan dalam pengujian hipotesis digunakan taraf signifikansi 0,05.

Untuk mengetahui apakah koefisien determinasi pengaruh pemberdayaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi signifikan atau tidak, Dapat dilihat dari angka koefisien korelasi *t-test*. Tes koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan olah data SPSS menunjukkan bahwa:

Table 5.
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.004	8.718		1.721	.088
Pemberdayaan Ekonomi	2.051	.350	.509	5.859	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, diketahui t_{tabel} lebih kecil daripada t_{hitung} , yaitu $1,664 < 5,859$ dengan angka signifikansi sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil perhitungan ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberdayaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil pengolahan data menggunakan alat bantu SPSS, besarnya koefisien determinasi antara *r square* dan dinyatakan dalam prosentase. Hasil koefisien determinasi antara pemberdayaan ekonomi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.3
Nilai Koefisien Determinasi (R Square) Pengaruh Antara
Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.259	.252	6,07887

Angka *r square* sebesar 0,259 menunjukkan pengaruh yang cukup kuat antara pemberdayaan ekonomi terhadap variabel peningkatan pertumbuhan ekonomi. Nilai *r square* sebesar 0,259 yang artinya variabel pemberdayaan ekonomi mampu menjelaskan variabel peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 25,9%.

Dengan demikian dapat disimpulkan, berdasarkan pada perhitungan analisis regresi linier sederhana dan tes koefisien korelasi *t-test* dengan menggunakan program SPSS diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 25,9% antara pemberdayaan ekonomi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan angka signifikansi *t-test* 5,859 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.664, memberikan arti pengaruh yang ditimbulkan dari pemberdayaan ekonomi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi para *d{u'afa>}* adalah signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari 100 responden, 67 responden dengan prosentase 67% masih tetap memilih bekerja menjadi abang becak dan 33 responden dengan prosentase 33% telah berganti menjadi pedagang.

“Para *d{u'afa>}* yang mengikuti program Pilar Mandiri wajib shodaqoh minimal seribu, pada awalnya sangat sulit untuk mengeluarkan walaupun hanya seribu, akan tetapi sekarang ini para *d{u'afa>}* mulai mengerti makna shodaqah, para *d{u'afa>}* yang bisnisnya mulai

berkembang ada yang shodaqoh sampai 50 ribu. Dan saat ini para *d{u'afa>* mulai tertib untuk mengeluarkan shodaqah.”²

Menurut ibu Chosiyah, pendapatan beliau meningkat sejak mengikutipemberdayaan ekonomi, karena beliau tidak perlu mengeluarkan uang ketika keluarganya sakit, sehingga uang yang dibuat untuk berobat bisa ditabung.³ Sedangkan menurut bapak Ali sejak mengikuti program Pilar Mandiri pendapatannya meningkat karena selain menjadi abang becak, beliau juga berjualan didepan kontrakannya.⁴

² Karno Wijoyo, Wawancara, Nurul Hayat, 04-06-2014

³ Chosiyah, *Wawancara*, pasar Sopyono, 10-06-2014.

⁴ Ali, Wawancara, Karang Rejo, 06-06-2014